

**PENGARUH KETERSEDIAAN DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SENGKA (STUDI
ANALISIS TEORI IBNU KALDUN)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH:

NUR AFIFAH HERMAWAN

NIM: 105251101421

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**

**PENGARUH KETERSEDIAAN DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SENGKA (STUDI
ANALISIS TEORI IBNU KALDUN)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH:

NUR AFIFAH HERMAWAN

NIM: 105251101421

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية
Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221
Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Nur Afifah Hermawan, NIM. 105251101421 yang berjudul **"Pengaruh Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka."** telah diujikan pada hari; Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar, _____
17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I.

Sekretaris : Dr. St. Saleha Madjid, S. Ag., M.H.I.

Anggota : Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H.

Jasri, S.E.Sy., M.E.

Pembimbing I : Dr. Hasanuddin, S.E.Sy., M.E.

Pembimbing II: Mega Mustika, S.E.Sy., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAKULTAS Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221
Official Web: <https://fa1.unismuh.ac.id> Email: fa1@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Nur Afifah Hermawan

NIM : 105251101421

Judul Skripsi : Pengaruh Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka.

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I.
2. Dr. St. Saleha Madjid, S. Ag., M.H.I.
3. Ulil Amri, S.Sy., S.H., M.H.
4. Jasri, S.E.Sy., M.E.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "PENGARUH KELANGKAAN PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA SENGKA (ANALISIS TEORI IBNU KHALDUN)"

Nama : Nur Afifah Hermawan

NIM : 105251101421

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)

Setelah memeriksa dengan teliti dan seksama, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji dalam ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

9 Dzulka,dah1446 H

Makassar,

14 Mei 2025 M

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Hasanuddin, SE., Sv., ME

NIDN: 0927128903

Pembimbing 2

Mega Muslika, SE., Sv., MH

NIDN: 0907109401

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Afifah Hermawan

NIM : 105251101421

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 1446 H

2025 M

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

“Angan-angan yang dulu mimpi belaka,

Kita gapai segala yang tak di sangka”

(HINDIA)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku tulis,
Sebagai tanda cinta dan syukur yang tak pernah habis,
Untuk mereka yang menjadi alasan setiap langkahku berdiri.

Untuk Mama tercinta,
Doamu adalah napas yang menguatkan,
Kasihmu adalah cahaya yang tak pernah redup.
Dalam setiap pelukanmu, kutemukan tenang,
Dalam setiap pengorbananmu, kutemukan arti perjuangan.

Untuk Bapak tersayang,
Engkau mungkin tak banyak berkata,
Namun keheninganmu adalah bahasa cinta yang paling dalam.
Dari keteguhanmu aku belajar arti bertahan,
Dari ketulusanmu aku belajar arti berjuang.

Untuk adik ku Nur Fadli Hermawan,
Kamu adalah sahabat dalam darah dan pelindung dalam doa.
Di setiap lelahku, kalian hadir membawa semangat,
Di setiap resahku, kalian menjadi pelabuhan tempatku pulang.

Karya ini bukan hanya sekadar syarat kelulusan,
Melainkan persembahan hati,
Untuk mereka yang kucintai tanpa batas,
Yang selalu ada dalam doa,
Dalam setiap langkah,
Dan dalam setiap impian yang kujalani.

ABSTRACT

Nur Afifah Hermawan. 105251101421. *The Effect of Subsidized Fertilizer Scarcity on the Welfare of Farmers in Sengka Village (Analysis Study of Ibnu Kaldun's Theory).*

Subsidized fertilizers are a form of government assistance aimed at easing the burden on farmers in increasing the productivity of agricultural products. However, in practice, there is often a shortage of fertilizers that cause disruptions to the production process and farmers' income. This scarcity can be caused by untargeted distribution and high fertilizer prices due to limited supply.

This study aims to analyze the effect of the scarcity of subsidized fertilizers on the welfare of farmers in Sengka Village, South Bontonompo District, Gowa Regency. This study uses a quantitative approach with two independent variables, namely fertilizer price (X1) and fertilizer distribution (X2), as well as one dependent variable, namely farmer welfare (Y). The data collection technique was carried out through a questionnaire distributed to 80 respondents who were active farmers in the region.

Data analysis was carried out using multiple linear regression methods to see how much influence X1 and X2 have on Y. The results showed that simultaneously and partially, the two independent variables had a significant influence on farmers' welfare. Untimely distribution of fertilizers and high fertilizer prices have proven to have a negative impact on farmers' income and quality of life. This research was analyzed using Ibn Khaldun's economic theory which emphasizes the importance of distribution justice and the role of the state in ensuring the welfare of the people.

Keywords: *Fertilizer Availability, Fertilizer Prices, Farmers' Welfare*

ABSTRAK

Nur Afifah Hermawan. 105251101421. Pengaruh Ketersediaan dan harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka (Studi Analisis Teori Ibnu Kaldun).

Pupuk bersubsidi merupakan salah satu bentuk bantuan pemerintah yang ditujukan untuk meringankan beban petani dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Namun dalam praktiknya, sering terjadi Ketersediaan pupuk yang menyebabkan gangguan terhadap proses produksi dan pendapatan petani. Ketersediaan ini dapat disebabkan oleh distribusi yang tidak tepat sasaran serta harga pupuk yang tinggi akibat keterbatasan pasokan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel independen, yaitu harga Ketersediaan Pupuk (X1) dan Harga pupuk (X2), serta satu variabel dependen yaitu kesejahteraan petani (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 80 responden yang merupakan petani aktif.

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, kedua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani. Distribusi pupuk yang tidak tepat waktu serta harga pupuk yang tinggi terbukti berdampak negatif terhadap pendapatan dan kualitas hidup petani. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori ekonomi Ibnu Khaldun yang menekankan pentingnya keadilan distribusi dan peran negara dalam menjamin kesejahteraan rakyat.

Kata Kunci: *Ketersediaan Pupuk, Harga Pupuk,, Kesejahteraan Petani*

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah swt. karena atas petunjuk dan pertolongan- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh Ketersediaan Dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka (Studi Analisis Teori Ibnu Kaldun).”, untuk diajukan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak . Teristimewa kedua orang tuaku yang telah melahirkan, membesarkan dan membimbing penulis, dengan segala macam pengorbanan, baik moral maupun materil tanpa mengenal lelah demi penulis dalam mengarungi kehidupan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,MSi, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Hasanuddin, SE.Sy., ME selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Dr. Muh Ridwan, S.HI., M.HI selaku Sekertaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan para dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Hasanuddin, SE.Sy., ME, selaku Pembimbing I yang telah memberikan

banyak masukan demi perbaikan skripsi ini.

5. Mega Mustika, SE.,Sy.,M.H. selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan demi perbaikan skripsi ini.
6. Superhero dan panutan, ayahnda Herman, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana, walaupun beliau tidak sempat menghadiri hari wisuda penulis tetapi semangat beliau dalam berjuang untuk kehidupan penulis sangat luar biasa.
7. Pintu Surgaku Ibunda Darmawan Spd.i yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cintadan selalu memberikan motivasi serta Doa sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
8. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, HJ Mapparessa Dg Nai, HJ Muriati Dg Kanang, HJ Kamaria S.E Dg Baji, Dan Nur Fadly hermawan. Penulis ucapkan terimakasih atas segala motivasi, nasehat, serta sumbangsi selama masa perkuliahan penulis, berkat beliau penulis dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
9. Kepada Teman-Teman seperjuangan Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Kelas A Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan penulisan maupun dari isi materi. Oleh karena itu dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 1446 H

2025 M

Penulis

Nur Afifah Hermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	6
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8

BAB II TINJAUAN TEORITIS11

A. Pupuk Bersubsidi	11
1. Pengertian Pupuk Bersubsidi	11
2. Sistem Distribusi	14
3. Sistem Penyaluran (Distribusi)	15
B. Kesejahteraan Petani	18
1. Pengertian Petani	18
2. Kesejahteraan Petani	20
C. Teori Ibnu Khaldun	22
1. Masalah Ekonomi	22
2. Kepentingan Sendiri dan Kepentingan Orang banyak	24
3. Mata Uang	26
4. Masalah ekonomi	28

BAB III METODE PENELITIAN34

A. . Jenis Penelitian	34
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Definisi Operasional	35
1. Kesejahteraan	35
2. Pendapatan	36
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37

2. Sampel	38
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Instrumen Penelitian	38
2. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	40
1. Uji Intrumen Penelitian.....	40
2. Uji Asumsi Klasi.....	41
3. Analisis Deskriptif	43
4. Analisis Regresi Berganda.....	43
5. Uji Hipotesis	44
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Penelitian.....	47
B. Hasil dan Pembahasan.....	51
1. Deskripsi Responden	51
2. Uji Instrumen Penelitian	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
4. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X1.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas X2	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Y.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel X2.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik	62
Tabel 4.12 Hasil Uji R	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 :Struktural Organisasi Desa Sengka.....	50
Gambar 4.2 :Hasil Uji Heteroskedasitas.....	59



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor pertanian Indonesia merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian negara. Dari segi produksi, pertanian merupakan sektor terbesar kedua setelah industri manufaktur. Pada saat yang sama, pertanian masih menjadi yang teratas dalam perbandingan industri, bersama dengan perdagangan dan konstruksi. Hal ini memungkinkan sektor pertanian dapat meningkatkan citra Indonesia di mata dunia, khususnya sebagai negara agraris yang sangat produktif. Sektor pertanian juga berperan dalam pemerataan pembangunan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan penyeimbangan ekosistem. terbesar kedua setelah industri manufaktur. Pada saat yang sama, pertanian masih menjadi yang teratas dalam perbandingan industri, bersama dengan perdagangan dan konstruksi. Hal ini memungkinkan sektor pertanian dapat meningkatkan citra Indonesia di mata dunia, khususnya sebagai negara agraris yang sangat produktif.

Sektor pertanian juga berperan dalam pemerataan pembangunan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor pertanian juga menjadi salah satu pembentuk budaya bangsa dan

penyeimbangan ekosistem.¹ Namun pengembangan sektor pertanian dirasa masih belum optimal dikarenakan beberapa alasan. Mulai dari keadaan cuaca sampai minimnya pengetahuan para petani dalam hal pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu cara konvensional yang digunakan selama ini masih belum didukung oleh teknologi yang memadai secara maksimal. Padahal bila para petani secara keseluruhan menggunakan teknologi yang mendukung tentunya hal tersebut akan sangat membantu baik dalam hal pengelolaan maupun hasil yang didapat. Seperti yang pendapat dari Santoso, yang penggunaan teknologi pertanian merupakan salah satu upayah untuk meningkatkan produktivitas petani. Oleh karenanya dengan adanya peran teknologi pertanian maka diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas hasil pertanian, serta memudahkan bagi para pengelola sektor pertanian untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Salah satu contohnya ialah penggunaan pupuk dalam menunjang keberhasilan pertanian.

Pupuk ialah salah satu produk yang lazim diperjual-belikan terkait kemanfaatannya di bidang pertanian. Indonesia sebagai negara penghasil tanaman-tanaman, padi dan sumber daya pangan lainnya, penggunaan pupuk di Indonesia menjadi suatu kebutuhan primer bagi para petani. Pupuk memiliki pengaruh dalam meningkatkan produktivitas pertanian, penggunaan pupuk yang berimbang sesuai

¹ Rifani, Mita Nila. 2019. Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Dalam Kehidupan Masyarakat Petani Sawah. Jurnal Neo Societal, 4(3) 3 Kebijakan Baru tentang Pupuk Bersubsidi

dengan tanaman yang baik telah membuktikan mampu memberikan produktivitas dan pendapatan yang lebih baik bagi petani. Kondisi inilah yang menjadikan pupuk sebagai suatu sarana yang sangat baik bagi petani.² Terjadinya perang antar Rusia-Ukraina telah memberikan dampak besar bagi ketersediaan dan stabilitas harga pupuk dunia. Hal ini disebabkan kedua negara tersebut merupakan negara terbesar pemasok unsur terpenting dalam produksi pupuk, yaitu Fosfat (P) dan Kalium (K). Isu global lainnya seperti Covid-19 yang telah menjadi wabah selama dua tahun terakhir tentu telah mengguncang perekonomian dunia, termasuk Indonesia.

Pupuk merupakan salah satu input penting dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan, sehingga keberadaan dan pemanfaatannya memiliki posisi yang strategis. Salah satu kebijakan dalam pengadaan pupuk adalah subsidi pupuk. Subsidi pupuk sudah lama diterapkan dengan berbagai kebijakan yang mengikutinya seperti kebijakan pengadaan pupuk, pendistribusian pupuk dan pengawasan pupuk bersubsidi. Pada tahun 2023 ini, Pemerintah melalui Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 734 Tahun 2022 menetapkan HET pupuk bersubsidi.

Ketersediaan pupuk bersubsidi tidak pernah terselesaikan sampai dengan saat ini. Sewaktu pupuk di butuhkan di pasaran akan membumbung tinggi. Adapun

² Santoso, P., Suryadi, A., Herman, S., & Latulung, B. V. 2005. Dampak Teknologi Sistem Usaha Pertanian Padi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Di Jawa Timur. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 8(1) 2 Permentan No. 10 Tahun 2022, <https://ciamiskab.go.id/portal/> di akses pada 17 januari 2023 pukul 14.17 wib

penyebab dari permasalahan tersebut terletak pada permasalahan struktur pasar yang cenderung oligopolis dan proses pendistribusian yang tidak terlaksana dengan baik. Persoalan Ketersediaan pupuk subsidi juga di alami oleh para petani di Desa sengka kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa. Permasalahan yang di alami petani seperti keterlambatan pemberian pupuk serta tidak meratanya pembagain pupuk sehingga mempengaruhi produksi padi sawah.³

Pemikirannya disejajarkan dengan para ekonom kekinian dalam proses sejarah ekonomi dunia. Seperti berbagai ide dan pemikiran dasar ekonomi. Sebagai permintaan, harga, sumber pertumbuhan pajak akumulasi modal, penawaran, dan, peran pemerintah banyak dianalisis Ibnu Khaldun yang dibahas oleh Owais yang sampai sekarang biasa digunakan, yaitu tenaga kerja antara lainya, bisnis dan uang. Konsep inilah yang menjadi fokus Ibnu Khaldun dalam pembahasan masalah ekonomi dalam bukunya Al-Muqaddimah yang salah satunya membahas tentang Ketersediaan . Komoditas yang memenuhi kebutuhan tersebut tidak memenuhi sedangkan keinginan masyarakat tidak terbatas. Apa yang harus diproduksi adalah motif ekonomi yang akan dibahas dalam komoditas. Memproduksi untuk siapa dan apa yang harus diproduksi. Bertujuan untuk mengelola hal-hal yang terbatas dan memuaskan keinginan.

³ Qadaryah, 2018,Fitriani, 2019, Aryanti, 2018, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam,Vol. 4, 2

Kajian ini menggali konsep Ibnu Khaldun bahwa motivasi mengatasi Ketersediaan yaitu barang yang tidak mencukupi dari keinginan masyarakat yang tinggi atau persediaannya sedikit (Khalidun, tt). Bermetode pencarian kepustakaan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah pokok bahasan. Metode kepustakaan adalah mencari sumber-sumber lewat buku-buku atau jurnal-jurnal kemudian dibuat membaca fakta yang ada di lapangan.

Tampak Ketersediaan pupuk bersubsidi yang terjadi di Desa Sei Beras Sekata digambarkan pada tidak tepatnya penggunaan jenis pupuk SP-36, NPK, ZA, tidak tepatnya waktu dalam pemupukan, dan tidak tepatnya dosis pemakaian pupuk yang dilakukan oleh petani. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketersediaan pupuk bersubsidi di Desa Sengka. Beras Sekata yaitu penggunaan pupuk tidak sesuai dosis anjuran, ketergantungan petani pada pupuk anorganik, dan penyaluran pupuk bersubsidi yang tidak sesuai RDKK. Hasil usahatani di Desa Sengka Beras Sekata memiliki produksi sebesar 2.099,5 ton dengan luas lahan 323 ha dan produktivitas sebesar 6,5 ton/ha. Berdasarkan hasil uji Chi Square, ketepatan penggunaan pupuk bersubsidi untuk jenis Urea, SP-36, NPK, dan ZA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap produktivitas padi di Desa Sengka Beras Sekata, sedangkan ketepatan penggunaan pupuk bersubsidi untuk jenis vi Organik tidak memiliki hubungan terhadap produktivitas padi di Desa Sengka. Dari persaingan hasil pertanian inilah yang bisa juga berpotensi menjadi peperangan dunia. Karena bahan pokok makanan menjadi sangat penting untuk kehidupan manusia maka wajarlah kalau sampai diperebutkan. Bahkan sangat jelas sekali bahwa persaingan hasil pertanian atau kasab

itu sangat besar pengaruhnya terhadap negara-negara, Persoalannya bukan lagi kebutuhan itu sendiri, tetapi kepentingan mereka butuhkan. Artikel ini yang mengemukakan yang dibutuhkan pengusaha bukanlah produknya, melainkan nilai dari karya dan produk yang mereka ciptakan.

Pada zaman dahulu perdagangan hanya dengan pola barter yaitu dengan menukar barang dengan barang. Dan barang yang ditukar adalah barang yang dibutuhkan oleh kedua belah pihak tidak ada barang yang tidak dibutuhkan kemudian dijual belikan.⁴ Berbeda dengan sekarang yang diburu orang sekarang adalah keuntungan maksimal sehingga mencapai keinginan mereka mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya bahkan dengan cara memanipulasi barang-barang yang baik dimanipulasi dengan barang-barang yang jelek. Tidak mengindahkan nilai kesehatan dagangannya tetapi sudah menjadi prinsipnya menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Sehingga bisa jadi harga menjadi naik sehingga tidak bisa dibeli oleh petani yang terjadi Ketersediaan barang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Ketersediaan dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Sengka (Studi Analisis Teori Ibnu Kaldun).**

⁴ Suyadi, Amin Wahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Indonesia-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022): 661 - 668 663 of 668

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka?
2. Apakah Harga pupuk bersubsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka?
3. Bagaimana analisis pengaruh ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani berdasarkan teori Ibnu Khaldun?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui ketersediaan pupuk bersubsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka?
2. Untuk mengetahui apakah Harga pupuk bersubsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka?
3. Bagaimana analisis pengaruh ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi terhadap kesejahteraan petani berdasarkan teori Ibnu Khaldun?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai dampak Ketersediaan pupuk bersubsidi ini di desa sengka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Bagi pihak pertanian , penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan untuk mengetahui dampak dari Ketersediaan pupuk bersubsidi dan meningkatkan partisipasi para penyaluran pupuk

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Hukum, dan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran langsung bagi penulis dalam penerapan di lapangan.

D. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat penting sebagai dasar dalam penyusunan penelitian ini. Kegunaanya untuk mengetahui faktor-faktor serta hasil yang di lakukan oleh penelitian terdahulu. Sekaligus menjadi pertimbangan dan mengetahui gambaran untuk mendorong penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut

1.Nursahadah dengan judul “Pengaruh Pupuk Bersubsidi,Luas Lahan Panen dan Produksi Panen Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di kabupaten Labuhanbatu Utara” Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif.⁵ Hasil Penelitian menunjukan bahwa pupuk subsidi, luas lahan panen dan produksi panen berpengaruh positif dan signifikan tingkat pendapatan petani padi kabupaten Labuhan Batu Utara. Dari hasil uji t membuktikan bahwa secara persial variabel pupuk subsidi, luas lahan panen dan produksi panen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan.

⁵ Nursahada, N. (2020). *Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen Dan Produksi Panen Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Kemudian dari hasil nilai f -hitung lebih besar dari pada f -tabel yaitu $(20,849 > 2,47)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pupuk subsidi, luas lahan panen dan produksi panen mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara persial maupun secara simultan terhadap tingkat pendapatan petani di Kabupaten Labuhan Batu Utara.

2. Resky dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwu Utara.”.Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan pupuk subsidi berpengaruh terhadap pendapatan, Ketersediaan pupuk subsidi berpengaruh terhadap, kesejahteraan petani, dan Ketersediaan pupuk subsidi berpengaruh terhadap kesejahteraan petani dengan pendapatan sebagai variabel intervening.⁶

3. Sarah Amelia dengan judul “Dampak Kebijakan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di kabupaten Pidie”.Metode Penelitian Yang Digunakan Yaitu Metode kuantitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan kebijakan pupuk dengan terbantunya rumah tangga petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya kebijakan pupuk subsidi juga dapat membantu meringankan biaya produksi petani. Namun dalam pelaksanaan kebijakan pupuk bersubsidi sehingga terjadinya berbagai asumsi Ketersediaan terhadap pupuk subsidi, kemudian terjadinya

⁶ Resky, R. (2023). *Pengaruh Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab. Luwuutara* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).

kemacetan dalam proses pendistribusian di tingkat kios/pengecer sehingga pengalokasian menjadi tidak tepat sasaran.⁷

⁷ Amalia, S. (2022). *Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pupuk Bersubsidi

1. Pengertian Pupuk Bersubsidi

Pupuk merupakan sarana produksi yang strategis dan sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian. Pupuk juga berperan sebagai pemenuhan nutrisi tanaman yang dapat menunjang pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Kebutuhan akan pupuk semakin hari semakin meningkat. Tidak hanya itu, harga pupuk yang kian melambung menjadikan petani kesulitan dalam menjalankan usahatannya. Keberadaan kebijakan pupuk subsidi bagi petani merupakan angin segar. Pupuk subsidi sejauh ini sangat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan pupuknya.. Kebijakan subsidi pupuk merupakan salah satu kebijakan fiskal yang bertujuan untuk mendukung sektor pertanian, khususnya tanaman pangan dengan memberikan subsidi input berupa penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk.

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945 maupun dalam Deklarasi Roma (1996). Pertimbangan tersebut mendasari terbitnya UU No. 7/1996 tentang Pangan Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi

jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional. Berbagai kebijakan dan usaha telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan produksi padi secara nasional seperti penggunaan varietas unggul secara massal, pemberian subsidi pada berbagai input produksi, serta penerapan teknologi pertanian.

Pupuk juga berperan sebagai pemenuhan nutrisi tanaman yang dapat menunjang pertumbuhan dan produksi tanaman padi. Kebutuhan akan pupuk semakin hari semakin meningkat. Tidak hanya itu, harga pupuk yang kian melambung menjadikan petani kesulitan dalam menjalankan usahatani. Keberadaan kebijakan pupuk subsidi bagi petani merupakan angin segar. Pupuk subsidi sejauh ini sangat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan pupuknya.. Kebijakan subsidi pupuk merupakan salah satu kebijakan fiskal yang bertujuan untuk mendukung sektor pertanian, khususnya tanaman pangan dengan memberikan subsidi input berupa penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk. Hal ini akan berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas usahatani padi. Sewaktu pupuk dibutuhkan biasanya akan sangat sulit untuk dicari sehingga hal ini menyebabkan harga pupuk di pasaran akan membumbung tinggi.⁸ Terkait berbagai permasalahan Ketersediaan pupuk maka

⁸ Gama, I. G. M., Oktaviani, R., & Rifin, A. (2016). Analisis Kepuasan Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Padi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(2), 105–122

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Ketersediaan pupuk subsidi yang terjadi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Ketersediaan pupuk bersubsidi tersebut. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyebab dari Ketersediaan pupuk bersubsidi yang terjadi disebabkan oleh karena terjadinya ketidaksesuaian antara permintaan/usulan dari para petani terhadap pupuk bersubsidi dengan realisasi yang dilakukan atau diberikan oleh pihak pemerintah dan juga keterlambatan dari pendistribusian pupuk bersubsidi hingga ke tangan petani.

PT Pupuk Indonesia adalah pelaksana Subsidi Pupuk yang memiliki tugas dan wewenang untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi melalui produsen, distributor dan pengecer sesuai pembagian wilayah tanggung jawab masing-masing agar penyaluran pupuk bersubsidi dapat berjalan fleksibel, efektif dan efisien. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan oleh produsen kepada distributor resmi yang telah ditunjuk sesuai wilayah kerjanya. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani diatur oleh Pemerintah dengan melibatkan beberapa pihak dengan proses perpindahan produk yang dimulai dari Produsen, Gudang Penyangga, Distributor, dan Pengecer (4 tahapan). Pupuk bersubsidi digunakan untuk memenuhi kebutuhan kelompok tani dan petani di sektor pertanian yang diatur melalui Rencana

Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Berdasarkan Permentan RI No 10 Tahun 2020 RDKK dapat dijelaskan sebagai alat yang digunakan untuk memesan pupuk bersubsidi kepada para kios tani penjual pupuk subsidi yang sah lewat cara manual dan/atau menggunakan sistem elektronik. Namun dalam kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan mengenai pendistribusian pupuk bersubsidi, yaitu tidak tersedianya pupuk pupuk bersubsidi tersebut pada awal musim tanam padi berlangsung.⁹

Hal ini akan berdampak pada rendahnya tingkat produktivitas usahatani padi). Sewaktu pupuk dibutuhkan biasanya akan sangat sulit untuk dicari sehingga hal ini menyebabkan harga pupuk di pasaran akan membumbung tinggi. Permasalahan lainnya yaitu akibat adanya konspirasi antar kepentingan yang mengutamakan keuntungan pribadi, para petani yang memakai pupuk melebihi dosis, serta pasokan input kebutuhan pabrik pupuk yang masih terkendala. Dalam konteks pembangunan pertanian.

2. Sistem Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi. Sistem distribusi dalam penelitian ini adalah sistem yang

⁹ M. R., Sofyan, & Makmur, T. (2020). Analisis Ketersediaan Pupuk Bersubsidi dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Montas Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 97–107

dibangun dalam kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi, dalam hal ini distributor pupuk dan kelompok tani dan/atau petani. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, dijelaskan definisi pupuk bersubsidi, adalah: “Barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian, meliputi pupuk urea, pupuk SP 36, pupuk ZA, pupuk NPK, dan jenis pupuk bersubsidi lainnya yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian.” Dalam penelitian ini, pupuk bersubsidi yang dimaksud adalah pupuk yang diadakan dan disalurkan oleh pemerintah yang disediakan untuk kelompok tani dan/atau petanian di desa sengkka kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa.

3. Sistem Penyaluran (Distribusi)

Sistem penyaluran merupakan suatu rangkaian menyalurkan barang yang mana dalam proses tersebut terjadi intervensi dengan pemerintah agar tercipta mekanisme pasar yang sehat. Karenanya, pemerintah berperan sebagai regulator yang mengeluarkan peraturan terkait mekanisme pasar yang sehat.

Sistem penyaluran erat kaitannya dengan distribusi. Secara definisi, distribusi memiliki makna sebagai sebuah kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari seorang produsen ke konsumen. pupuk merupakan salah satu unsur penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem usaha tani. Mengingat pentingnya pupuk subsidi dalam

meningkatkan ketahanan pangan nasional, pemerintah menyatakan pupuk bersubsidi sebagai barang dalam pengawasan.

Ruang lingkup pengawasan tersebut kemudian dikenal dengan istilah ‘enam tepat’ pada subsidi pupuk yang merujuk pada tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga dan tepat waktu. Permasalahan mengenai pupuk bersubsidi juga dirasakan oleh petani di desa sengka, Kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa. Dalam kenyataannya, para petani masih kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi ketika masuknya musim tani, sehingga hal ini akan berdampak pada produktivitas padi yang akan menurun.¹⁰

Hal ini akhirnya memaksa para petani untuk membeli pupuk yang nonsubsidi dengan harga yang jauh lebih mahal, tentunya hal tersebut akan berdampak pada keterbatasan pembelian pupuk yang disebabkan keterbatasan modal yang dimiliki para petani. Adanya permasalahan Ketersediaan pupuk subsidi di Desa sengka, Kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa, akan mempengaruhi produktivitas padi di daerah tersebut.

Barang-barang dagangan apa yang perlu diupayakan?, bagaimana barang-barang dagangan itu upayakan, dan untuk siapa barang-barang dagangan itu upayakan.

¹⁰ Zulkarnaen, W., et al “penerapan sistem distribusi pengairan otomatis berbasis teknologi IoT dalam pencegahan kekeringan pada tanamn cabe”2022/11/30.jurnal pengabdian kepada masyarakat, jilid 3,terbit 1.

1. Barang apa yang harus upayakan (What) Dalam al-Qur'an surat Ibrahim ayat 32-34 disebutkan :

النَّمْرَاتِ مِنْ بِهِ فَأَخْرَجَ مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ وَأَنْزَلَ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلَقَ الَّذِي اللَّهُ
۳۲ ۞ الْأَنْهَارَ لَكُمْ وَسَخَّرَ ۞ بِأَمْرِهِ الْبَحْرَ فِي لَتَجْرَى الْفُلُكَ لَكُمْ وَسَخَّرَ ۞ لَكُمْ زَفَارَ

Terjemahannya :

*“Allah lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu”.*¹¹

الْإِنْسَانَ إِنَّ ۞ تُحْصِنُهَا لَا إِلَهَ نِعَمَتَ عُدُوَادَ وَإِنْ ۞ سَأَلْتُمُوهُ مَا كُلِّ مِنْ أَنْتُمْ
۳۴ كَفَّارَ لَظُلُومَ

Terjemahannya :

*“ Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak dapat menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).”*¹²

Negara berkembang juga memperparah kekurangan pangannya sendiri dengan mengandalkan pangan impor yang diproduksi oleh negara maju sedangkan potensi yang ada di negaranya sendiri tidak dikembangkan atau ditangani secara optimal

¹¹ Al Quran Dan Terjemahnya.” Jakarta: Mumtaaz Media Islam, 2007.

¹² Al Quran Dan Terjemahnya.” Jakarta: Mumtaaz Media Islam, 2007.

(Kalsam, 2020). Potensi lahan sendiri jauh lebih besar jika dikelola dengan baik. Misalnya konon pembuatan kue tergantung dari tepung terigu, di Jepang kita dikasih berbagai jenis tepung produksi lokal dan konsumsi lokal yang tidak kalah enak nya dengan tepung terigu, saya bisa. , tepung beras, dll. Dalam hal ini, keberadaan negara diperlukan untuk penguasaan produk dalam negeri.

Semakin mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhannya semakin mereka mengupayakan sebanyak-banyaknya, sebaik-baiknya. Jelas bahwa dengan meningkatnya pendapatan, orang cenderung membeli lebih banyak barang. Tidak ada seseorang yang berpenghasilan banyak akan puas dengan hasil dari satu produksi saja, pasti akan menambah produk-produk yang lain yang bisa melipatgandakan produksinya sehingga apa yang mereka inginkan akan tercapai dengan mudah. Walaupun sebenarnya keinginan itu tidak akan selesai dan berakhir puas, kesadaran bahwa persaingan untuk memperebutkan nilai paling kaya, paling sukses dan paling-paling lainnya mereka terus berusaha menumpuk apa yang bisa diupayakan. Sama pikirannya dengan yang tidak mampu mencapai atau bisa disebut para yang miskin, pasti apabila mereka punya kesempatan pasti mereka akan seperti itu juga, kecuali orang-orang yang takut kepada Alloh swt. Mereka berusaha mengikuti alur perintah dan laranga dari Allah swt. melalui para utusannya.

B. Kesejahteraan Petani

1. Pengertian Petani

Petani dapat di definisikan sebagai pekerjaan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau

sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Petani dalam pengertian yang luas mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sebidang lahan untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama yang bersifat semusim.

Petani adalah individu yang melakukan kegiatan bercocok tanam atau mengelola usaha tani, baik secara mandiri maupun bersama-sama, dengan tujuan untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau produk pertanian lainnya. Petani bisa bekerja di lahan milik sendiri, menyewa, atau menggarap lahan orang lain, dan biasanya terlibat langsung dalam proses produksi, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen. Secara umum, petani memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan, karena mereka menjadi pelaku utama dalam pemanfaatan sumber daya alam secara langsung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun sering dikaitkan dengan pertanian tradisional, istilah petani juga mencakup pelaku pertanian modern yang menggunakan teknologi dan metode ilmiah dalam usahanya.

Petani yaitu penduduk yang secara eksistensial mencurahkan waktu dan pikirannya dalam bercocok tanam, dan sekali gus mengambil keputusan dalam proses

bercocok tanam. petani merupakan insan ekonomi yang rasional dalam kapasitas budayanya, namun sekaligus masuk dalam kelompok yang terpinggirkan.¹³ Lebih lanjut di jelaskan Iwan, bahwa petani meskipun rasional tapi masih selalu dihadapkan dengan kurangnya dukungan kelembagaan desa untuk berhubungan dengan pasar. Arah atau kecenderungan petani dalam bertindak, yang juga disebut orientasi dalam KBBI, erat kaitannya budaya yang mereka pahami. Pengertian paling tua atas kebudayaan dalam karyanya berjudul *Primitive Culture*, kebudayaan adalah kompleks dari keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, kesenian, hukum, adat istiadat dan setiap kemampuan lain dan kebiasaan yang dimiliki oleh manusia sebagai anggota masyarakat, baik secara material maupun non material. Dalam bentuk non material, biasanya diwujudkan dalam falsafah hidup, pandangan pergaulan bahkan keyakinan, yang selalu dijadikan kerangka landasan berpikir petani. orientasi nilai budaya masyarakat di bagi tiga tingkatan untuk lima masalah dasar dalam kehidupan.

2. Kesejahteraan Petani

Kesejahteraan Petani merupakan tidak jauh dari permasalahan kemiskinan, karena kesejahteraan itu menggambarkan keadaan seseorang individu dalam pemenuhan dapat dikelompokkan sebagai individu yang hidup sejahtera. Kesejahteraan hidup petani sangat di pengaruhi oleh penghasilan dari hasil pertanian salah satunya yaitu dari pesawaan padi.

¹³ Arifsubarkah (Sumber <http://.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemiskinan-Ciri-ciri-Manusia-Yang-Hidup-di-Bawah-Garis-Kemiskinan.-go.id>)

Kesejahteraan Merupakan sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhannya pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai untuk dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan kebodohan dan ketakutan sehingga hidupnya aman dan tentram. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan social, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial.¹⁴

Kesejahteraan petani adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar petani secara layak dan berkelanjutan, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks ini, petani dikatakan sejahtera apabila mereka mampu memperoleh pendapatan yang cukup dan stabil dari hasil usahanya, memiliki akses yang adil terhadap pasar serta terlindungi dari praktik perdagangan yang merugikan. Selain itu, kesejahteraan petani juga ditandai dengan tersedianya akses terhadap lahan yang memadai, teknologi pertanian yang sesuai, serta sarana produksi yang mencukupi.

Di sisi sosial, kesejahteraan petani tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengakses layanan pendidikan dan kesehatan, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kehidupan dan pengelolaan pertanian mereka.

¹⁴ Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 116-129.

Keberadaan lingkungan yang mendukung serta kebijakan pemerintah yang berpihak pada petani turut memperkuat terciptanya kondisi yang menjamin keamanan, produktivitas, dan martabat hidup petani secara keseluruhan.

Kondisi kesejahteraan petani di desa sengkang menjadi topik yang menarik perhatian karena banyak pihak petani mengeluh terhadap kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi. Kesulitan ini dapat mempengaruhi produktivitas petani dalam melakukan penanaman padi di lahan mereka sendiri yang bisa membuat kesejahteraan dan pendapatan hidupnya berkurang. Pendapatan merupakan salah satu indikator yang mengukur tingkat kesejahteraan seseorang atau petani. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan masyarakat atau petani dapat mencerminkan ekonomi salah satunya masyarakat atau petani. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan usaha tani yaitu penjualan dan biaya.

C. Teori Ibnu Khaldun

1. Masalah ekonomi

Masalah ekonomi banyak ditulis cendekiawan muslim. Dalam menganalisis masalah ekonomi selain ekonomi secara preskriptif, tetapi juga secara observasi atau percobaan dan ilmiah menggunakan metode yang sistematis. Seperti beliau satu ini yang biasa disebut Ibnu Khaldun yang bernama lengkap Abdullahman Abu Zayed Waliyuddin ibn Khaldun. Karena ia masih bersaudara dengan kakek kesembilannya, Khalid Bin Ustman. Beliau ialah klan pertama yang datang ke Spanyol dari Arabiyah. Ibnu Khaldun lahir di Tunisia. 732 M, awal Ramadhan, tepatnya 27 Mei 1333 M.

Tempat kelahirannya di Tarba Bay Road masih berdiri hingga sekarang. Dalam beberapa tahun terakhir, rumah tersebut menjadi focal point Sekolah Idara Ulya .

Ibnu Khaldun sering mengkritisi perilaku boros masyarakat maju, baik secara eksplisit maupun implisit, sebagai titik balik kemunduran dan keruntuhan kehidupan ekonomi suatu masyarakat atau peradaban. Konteks pemikirannya yang luas memungkinkan kita untuk mengeksplorasi banyak teori ekonomi didasarkan pada pengamatan secara observasi atau percobaan terhadap ekonomi warga yang beragam. Ibnu Khaldun dapat diklasifikasikan ke dalam kategori ekonomi yang baik berdasarkan pengamatan empiris dari pendekatan sosiologis.¹⁵

Ibnu Khaldun yang dibahas oleh Owais yang sampai sekarang biasa digunakan, yaitu tenaga kerja antara lain, bisnis dan uang. Konsep inilah yang menjadi fokus Ibnu Khaldun dalam pembahasan masalah ekonomi dalam bukunya Al-Muqaddimah yang salah satunya membahas tentang Ketersediaan . Komoditas yang memenuhi kebutuhan tersebut tidak memenuhi sedangkan keinginan masyarakat tidak terbatas. Apa yang harus diproduksi adalah motif ekonomi yang akan dibahas dalam komoditas. Memproduksi untuk siapa dan apa yang harus diproduksi. Bertujuan untuk mengelola hal-hal yang terbatas dan memuaskan keinginan.

¹⁵ Fitriani, 2019 Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022): 661-668

Pemikiran Masalah Ekonomi ini tentang Ketersediaan barang yang sedikit dari keinginan masyarakat begitu tinggi bukunya Al-Muqaddimah oleh Ibnu. Dua sudut yang perlu dikaji yang sangat perlu dilihat. Sudut kinerja (pekerjaan, pekerjaan) dan tempat penggunaan. Dari segi energetik sekarang terbagi menjadi: a. Energi yang memproses barang (benda) untuk memenuhi kebutuhan seseorang (subjek) disebut ma'asy (kelangsungan hidup). b. Energi yang mengerjakan sesuatu yang memenuhi kebutuhan orang banyak (subyektif massal) disebut tamawul (usaha). Jenis pembagian ini didasarkan pada beberapa hal yang digunakan dalam kitab suci Alquran (Berlianto, 2019). Ada dua pembagian usaha dalam al-Qur'an yaitu kebutuhan pribadi dan orang banyak. Dalam surat al-Haqqah ayat 21:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

رَّاضِيَةً عِيشَةٍ فِي هُوفٍ

Terjemahannya:

*"Maka, ia berada dalam kehidupan yang menyenangkan"*¹⁶

2. Kepentingan Sendiri dan Kepentingan Orang banyak.

Pada zaman dahulu usaha pertanian yang dihasilkan oleh para petani dalam mengelola tanahnya atau bercocok tanam sampai menghasilkan hasil pertanian berapapun hasilnya semua dibentukkan hanya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri bukan untuk kebutuhan umum atau untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya

¹⁶ Al Quran Dan Terjemahnya." Jakarta: Mumtaaz Media Islam, 2007.

yang Ibnu Khaldun sebut sebagai rizky. Berbeda yang sekarang pertanian-pertanian banyak menghasilkan pertanian yang modern yang bisa untuk memenuhi kebutuhan orang banyak atau disebut dengan kasab. Bahkan negara-negara banyak mengusahakan usaha-usaha pertanian yang berskala nasional yang diproduksi bukan saja untuk kepentingan negaranya akan tetapi bisa sampai ekspor dan mencukupi kebutuhan dalam negerinya. Bahkan persaingannya sudah persaingan internasional.

Inilah yang disebut kasab, usahanya diperuntukkan kepentingan orang banyak. Dari persaingan hasil pertanian inilah yang bisa juga berpotensi menjadi peperangan dunia Karena bahan pokok makanan menjadi sangat penting untuk kehidupan manusia maka wajarlah kalau sampai diperebutkan. Bahkan sangat jelas sekali bahwa persaingan hasil pertanian atau kasab itu sangat besar pengaruhnya terhadap negara-negara, tertulis dalam Alquran surat ar-Rum ayat 4. Persoalannya bukan lagi kebutuhan itu sendiri, tetapi kepentingan mereka butuhkan, artikel ini yang mengemukakan. Yang dibutuhkan pengusaha bukanlah produknya, melainkan nilai dari karya dan produk yang mereka ciptakan. Pada zaman dahulu perdagangan hanya dengan pola barter yaitu dengan menukar barang dengan barang.

barang yang ditukar adalah barang yang dibutuhkan oleh kedua belah pihak tidak ada barang yang tidak dibutuhkan kemudian dijual belikan. Berbeda dengan sekarang yang diburu orang sekarang adalah keuntungan maksimal sehingga mencapai keinginan mereka mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya bahkan dengan cara memanipulasi barang-barang yang baik dimanipulasi dengan barang-

barang yang jelek.¹⁷ Tidak mengindahkan nilai kesehatan dagangannya tetapi sudah menjadi prinsipnya menghasilkan keuntungan sebanyakbanyaknya. Sehingga bisa jadi harga menjadi naik sehingga tidak bisa dibeli oleh masyarakat yang terjadi Ketersediaan barang karena politik para pedagang besar yang menyimpan barang sebanyakbanyaknya di gudang-gudang mereka menunggu sampai harga yang dikehendaki naik baru mereka menjual barang-barang yang telah mereka simpan. Inilah yang terjadi saat ini yang disebut dengan Ketersediaan karena keserakahan para pedagang yang mempunyai produk-produk yang banyak tetapi tidak memikirkan kebutuhan orang banyak atau kasab akan tetapi mereka memikirkan kebutuhan pribadinya yaitu harta yang melimpah.

3. Mata Uang

Ibnu Khaldun mengartikan uang adalah sebagai rasa syukur menemukan alat yang bisa untuk perantara tukar menukar barang. Saat itu, dia berbicara tentang kemungkinan terjadinya posisi selanjutnya dalam mata uang. Dia menulis: "Setelah itu, Allah menjadikan dua mineral harga yang layak dalam hubungan ekonomi, yaitu emas dan perak. Ini adalah sarana tabungan bagi penduduk . Jika pada suatu saat ada sarana komunikasi dengan yang lain, yang utama tujuannya adalah untuk mendistribusikan kedua objek tersebut dengan khalayak umum, karena keduanya

¹⁷ Suyadi, Amin Wahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Indonesia Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022): 661-668 663 of 66

paling jauh dari masyarakat. Demikian pula hal terpenting dalam dunia bisnis adalah memberikan tiga manfaat: deviezen (qaniah).¹⁸

Di zaman-zaman awal uang belum populer sepopuler emas dan perak hanya sebagai tukar menukar barang sederhana. Seorang Ibnu Khaldun sudah berpikiran bahwa suatu saat dinar dan dirham/ uang adalah sesuatu yang sangat berharga sangat diminati oleh semua orang bahkan diburu lebih dari emas dan perak. Pemikiran Ibnu Khaldun tersebut ternyata sangat benar sekali yang terjadi saat ini. Zaman dahulu orang bekerja untuk mendapatkan rezeki atau sesuatu yang dimakan oleh keluarganya. Akan tetapi sekarang orang bekerja untuk mendapatkan uang yang banyak. Sedikit sekali orang yang bekerja untuk mendapatkan emas atau perak. Beliau sudah tahu era ekonomi alami (pertukaran barang) dan memasuki era modern, yang lebih dikenal sebagai "ekonomi uang" (jual beli untuk mendapatkan uang). Di era baru ini, perhiasan akan menggantikan "ukuran nilai" (default). Tiba saatnya harga akan tergantikan dengan angka digital, seperti sekarang ini. Walau sebenarnya tetaplh perhiasan adalah yang masih menjadi tujuannya seperti yang dikatakan R. G. Rodkey, di kota-kota Italia pada Renaisans abad ke-15, berabad-abad setelah Abad Pertengahan Islam terjadi bank pertama kali.

4. Masalah Ekonomi

¹⁸ Suyadi, AminWahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relefansinya Dengan Ekonomi Indonesia, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022)

Uraian rinci tentang masalah ekonomi dirinci dalam buku Muqaddimah oleh Ibnu Khaldun dalam 33 bab. Dia membaginya menjadi 33 bab. Semua ini dapat diringkas dalam enam bagian:

a. Pasal 1 tentang Ketentuan Usaha.

Pemisahan istilah ekonomi antara lain usaha pribadi yang biasa disebut rezeki dan usaha untuk orang banyak disebut kasab dan implikasinya masing-masing. Ibnu Khaldun sudah berpendapat kedepannya nanti perkembangan ekonomi akan sangat pesat dan banyak menggunakan banyak orang pada perusahaan-perusahaan besar atau public dan juga masih juga menggunakan tenaga walaupun perusahaan pribadi. Yang terjadi saat ini benar-benar seperti pemikirannya, bahkan dalam segala bidang selain ekonomipun sangat banyak sekali perusahaan-perusahaan besar atau kecil yang membutuhkan tenaga kerja dalam operasinya. Keprofesionalan seseorang dituntut dalam perusahaan itu, sehingga orang yang professional akan diburu oleh perusahaan yang lebih besar.

b. Dalam Pasal 2 tentang sosialisasi perencanaan ekonomi.

Klasifikasi rencana ekonomi menjadi dua kelompok untuk jenis usaha yang berbeda. satu kelompok usaha alami yang secara langsung dimasukkan dalam rencana ekonomi dan dua kelompok usaha non-alami yang dimasukkan dalam rencana bisnis. Sangat relevan saling berhubungan dan satu sama lain.

c. Sedangkan Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6 dan Pasal 7

Menjelaskan tentang badan usaha yang menurut sifatnya tidak menjadi badan usaha dan faktor luar yang mempengaruhi perekonomian. Sebagai contoh dikemukakan oleh Ibnu Khaldun, faktor sosial politik adalah sebagai kehidupan social juga kehidupan ekonomi mencakup kehidupan lingkungan masyarakat. Sangat pentingnya dalam kehidupan politik yang dalam kawasan tersebut hingga membawa kehidupan rakyatnya dan akan berpengaruh terhadap pertumbuhan lingkungan ekonomi yang baik dan maju dari suasana politik yang baik dan maju pula.

d. Dalam Pasal 8 secara spesifik membahas masalah-masalah agrikultural. Ibnu Khaldun mendefinisikan pertanian sebagai usaha manusia yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan kehidupan masyarakat dalam hal makanan bisa terpenuhi sehingga tidak ada kelaparan.

e. Juga dalam Pasal 9 hingga Pasal 15 membahas semua aspek masalah perdagangan. Pada bagian ini definisi perdagangan disajikan oleh Ibnu Khaldun dan tidak saya sebutkan secara rinci dalam tulisan ini.

f. Kemudian Pasal 16 hingga Pasal 33 memuat analisa tentang segala urusan Perkumpulan. Yang berisi tentang spiritual juga kesejahteraan masyarakat yang meliputi berbagai urusan seperti produksi dan kebutuhan jiwa juga raga. Sedangkan kesejahteraan masyarakat semakin banyak masalah yang terkait dengan ekonomi global. Ini terjadi karena pikiran dan kecerdasan manusia semakin maju. Dan semakin banyak masalah mendasar yang perlu diselesaikan dengan hati-hati dan sebaik mungkin. Dalam pertumbuhan yang konstan ini, Ibnu Khaldun perlu kita apresiasi

dan terapkan ilmunya dalam kehidupan kita, yang telah membuka jalan dari dunia zaman dulu hingga membawa kepada kehidupan yang moderen.

Ibnu Khaldun sangat mempengaruhi perkembangan teori ekonomi selama periode pertamanya, Renaisans Eropa. Bukan hanya pendapat Aristoteles, atau pendapat Gereja, yang memengaruhi para penulis waktu itu. Apalagi para penulis Islam dan non Islam setelahnya banyak sekali menggunakan karya beliau untuk penelitian ataupun untuk mengkaji ilmu-ilmunya. Sehingga beliau sangat terkenal dari masa kemasa dan menempatkan diposisi teratas dalam pemikir dunia. Sangat perlu dicontoh dan dilanjutkan cara kehidupan beliau dari generasi yang modern ini, walaupun tidak sesempurna beliau, setidaknya menerapkan kelimuannya dalam kehidupan keseharian sudahlah sangat penting. Apalagi mengembangkan kelimuannya untuk perkembangan dunia terutama dunia Islam.¹⁹

Ketersediaan merupakan hal yang sangat perlu dikaji dan menjadi pembahasan yang serius dalam ekonomi, terutama yang terjadi skala kerangka nasional. Ini berarti mengelola sumber daya dalam jumlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan semua penduduk negara yang tak ada habisnya. Barang-barang dagangan apa yang perlu diupayakan?, bagaimana barang-barang dagangan itu upayakan, dan untuk siapa barang-barang dagangan itu upayakan.

¹⁹ Suyadi, Amin Wahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Indonesia, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022)

1. Barang apa yang harus upayakan.

Dalam al-Qur'an surat Ibrahim ayat 32-34 disebutkan:

Ayat di atas mengajak umat manusia untuk mengupayakan lahan yang ada di seluruh permukaan bumi dengan sebaik-baiknya agar tidak terbengkalai dan menurun produktivitasnya. Tidak serta merta Allah swt. menurunkan buah-buahan di bumi dengan sendirinya, akan tetapi harus ada usaha seperti dalam ayat di atas ada air hujan dari langit, sungai-sungai, matahari dan bulan, siang dan malam ini berarti manusia harus mengupayakan agar bercocok tanam dengan memperhatikan ayat tersebut. Perlu diingat, manusia hanya boleh mengupayakan apa yang diperintahkan Allah swt. tidak boleh membuat barang-barang yang haram sehingga sangat berpotensi dari keharaman tersebut manusia menjadi zalim dan kufur. Negara berkembang juga memperparah kekurangan pangannya sendiri dengan mengandalkan pangan impor yang diproduksi oleh negara maju sedangkan potensi yang ada di negaranya sendiri tidak dikembangkan atau ditangani secara optimal.

Potensi lahan sendiri jauh lebih besar jika dikelola dengan baik. Misalnya konon pembuatan kue tergantung dari tepung terigu, di Jepang kita dikasih berbagai jenis tepung produksi lokal dan konsumsi lokal yang tidak kalah enakannya dengan tepung terigu, saya bisa. , tepung beras, dll. Dalam hal ini, keberadaan negara diperlukan untuk penguasaan produk dalam negeri.

2. Bagaimana barang tersebut diupayakan (How)

Mengupayakan terwujudnya barang factor-faktor produksi harus tersedia yaitu dalam mendayagunakan terwujudnya produksi secara efektif dan efisien? Metode dan teknik apa yang dapat digunakan. Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Jaminan Barang Halal No. 33 Tahun 2014 (selanjutnya disebut UU JPH) untuk menjamin kepastian hukum perlindungan konsumen terhadap pangan, baik pangan produksi dalam negeri maupun pangan impor. Ini sudah berarti bahwa sebenarnya ada jaminan dari pemerintah dalam mengupayakan produksi yang halal, akan tetapi dalam praktiknya dimasyarakat masih lemah. Sehingga sangat perlu sekali pemerintah membuat terobosan-terobosan terwujudnya undang-undang ini. Artinya, semua produsen wajib melakukan sertifikasi halal pada produknya guna melindungi pengguna produk tersebut secara hukum (Hartati, 2019). Dalam hal ini jelas bahwa barang yang diproduksi harus halal dan jika dijual harus mendapat sertifikat halal dari pemerintah.

Ibnu Khaldun sering mengkritisi perilaku boros masyarakat maju, baik secara eksplisit maupun implisit, sebagai titik balik kemunduran dan keruntuhan kehidupan ekonomi suatu masyarakat atau peradaban.²⁰ Banyak teori ekonomi dapat dieksplorasi dari konteks pemikirannya yang luas, tetapi dalam praktiknya didasarkan sumber observasi atau percobaan dalam masyarakat mengupayakan kebutuhan

²⁰ Suyadi, Amin Wahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Indonesia, Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022)

pribadinya atau rezeki dan kebutuhan orang banyak atau kasab. Kebutuhan ini tidak terbatas sedangkan barang yang ada selalu terbatas. Upaya manusia adalah satu-satunya cara untuk mengatasi Ketersediaan adalah mengupayakan barang yang halal, dengan cara yang ditetapkan Allah swt. yaitu yang baik dan benar, untuk kemaslahatan umat. Tujuan utama membuat orang menjadi bahagia pada tatarannya masing-masing. Dalam upaya untuk mencapai keinginan itu manusia dihadapkan pada beberapa hal, yaitu faktor bawaan manusia, lingkungan dan kondisi alam , perkembangan pendidikan dan modernisasi masal, ekspor dan impor, demonstration effect , dan penghasilan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan termasuk pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif terkait dengan metode penelitian bersifat ilmiah yang penyajiannya berupa angka dan pertanyaan dan kemudian akan menilai data-data yang disajikan, dalam pengujiannya menggunakan alat analisis statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan

Jenis data menurut sifatnya dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif terkait dengan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sedangkan jenis data berdasarkan sumbernya dalam penelitian ini didasarkan atas data intern dimana data yang diperoleh dari Subdit III Tipidkor Ditreskrimsus Polda Sulawesi Selatan . Adapun sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primern adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. dilakukan. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh langsung data

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun non komersial. Data sekunder yang diperoleh bersumber dari jurnal-jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

Berdasarkan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan tergolong dalam penelitian jenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti hipotesis, pertanyaan spesifik, pemikiran tentang sebab akibat, serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Penelitian ini menggunakan data berupa angka untuk menemukan keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif mengarahkan masalah-masalah penelitian yang memerlukan suatu deskripsi suatu penjelasan tentang hubungan antar variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa sengka kecamatan bontonompo selatan kab gowa. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (purposive) dengan pertimbangan karena sebagian besar warga Desa sengka berprofesi sebagai petani.

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 2 januari s/d 27 februari 2025.

C. Definisi Operasional

1. Kesejahteraan Kesejahteraan merupakan satu keadaan yang meliputi perasaan aman, tenteram lahir maupun batin yang ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing.

Indikator kesejahteraan yaitu:

- a) Petani
- b) Kesejahteraan Petani
- c) Pendidikan
- d) Pendapatan
- e) Taraf dan pola konsumsi
- f) Perumahan dan lingkungan
- g) Sosial lainnya

2. Pendapatan pendapatan

yaitu jumlah pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan pada kurun waktu tahunan atau bulanan.⁵¹ Indikator pendapatan yaitu:

$$n = TR - TC$$

Keterangan:

n = Jumlah pendapatan

TR = Total peneimaan

TC = Total biaya yang di keluarkan

Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Ketersediaan merupakan adanya keterbatasan alat pemenuhan yang berbanding terbalik dengan permintaan kebutuhan yang idak

terbatas.⁵² Indikator Ketersediaan yaitu: a) Ketersediaan jumlah pupuk bersubsidi b) Ketersediaan jenis pupuk bersubsidi c) Ketepatan waktu distribusi pupuk bersubsidi

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu elemen yang lengkap, dimana seseorang akan tertarik dan kemudian mempelajarinya atau dijadikan sebagai objek penelitian. Tidak semua elemen atau subjek yang akan diteliti dapat diamati dengan baik, hal ini dikarenakan adanya beberapa keterbatasan, oleh karena itu dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengambilan sampel dari populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu..

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus penelitian. Sementara teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu non probability sampling, berupa accidental sampling, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks peneliti.

Sampel adalah bagian yang berasal dari jumlah yang dimiliki oleh populasi). Ukuran sampel sama dengan jumlah populasi sebanyak 80 petani . Teknik pengumpulan sampel menggunakan sampel jenuh dikarenakan ukuran populasi ≤ 200 . Pengertian sampling jenuh menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini dalam menghitung dan mencari jumlah sampel menggunakan rumus slovin. sebagai berikut

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian.²¹

2. Teknik Pengumpulan Data

²¹ Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, Metode Penelitian, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021)

Andi Susilawaty and others, Epidemiologi Lingkungan, Cet. 1 (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)

Nikolaus Duli, Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cara teknik tes, wawancara, teknik observasi, dan teknik angket (kuesioner). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Teknik angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Alasan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dikarenakan memberikan beberapa keuntungan bagi peneliti, yakni: (a) tidak harus memerlukan kehadiran peneliti karena dapat menggunakan enumerator, (b) dapat dibagi serentak, dapat dijawab oleh responden sesuai dengan waktu yang ada, (c) dapat dibuat anonim, dan (d) kuesioner dapat dibuat standar.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala dari Likert,. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Skor skala Likert dapat dikategorikan Sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Liker

NO	Kategorisasi	SKL
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2

5	Sangat tidak Setuju	1
---	---------------------	---

Penyusunan kuesioner dikatakan baik apabila memenuhi salah satu kriteria yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu kuesioner jika digunakan dalam mengukur fenomena yang sama. Sebelum instrumen digunakan maka harus terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuannya agar kuesioner yang disusun benar-benar baik dalam mengukur suatu fenomena serta menghasilkan data yang valid.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat dan nilai signifikansi dari setiap pernyataan lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Instrumen dapat dikatakan reliabel, jika dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama atau secara konsisten memberihasil ukuran yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alphanya $\geq 0,6$.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner tersebut. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Uji reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan. Reabilitas menunjukkan konsisten atau tidaknya hasil pengukuran. Reabilitas diukur dengan melihat nilai cornbach's Alpha $>0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Asumsi Klasik, Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang harus dilakukan adalah screening terhadap data yang akan diolah. salah satu asumsi penggunaan statistik parametrik adalah multivariate normalitas. Multivariate normalitas merupakan asumsi bahwa setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal dan independen. Asumsi multivariat normalitas ini dapat diuji dengan melihat normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.
- b. Uji Normalitas, Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah model yang memberikan nilai residual yang memenuhi asumsi

klasik. untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dengan garis diagonal. Jika distribusi adalah normal maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Di samping analisis itu dalam pengujian ini juga menggunakan analisis kolmogorov smirnov dengan membandingkan nilai signifikansi kolmogorov smirnov dengan signifikansi alfa pada 0,05. Apabila nilai signifikansi kolmogorov smirnov > dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas adalah suatu keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi memiliki hubungan yang kuat satu sama lain. Multikolinieritas dapat menyebabkan variabel-variabel independen menjelaskan varians yang sama dalam mengestimasi variabel dependen. Cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besarnya Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (dari output komputer program SPSS ver.16.0). Pedoman regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai angka Tolerance diatas 0,1.

d. Uji Heterokedastisitas.

Uji ini untuk mengetahui keadaan dimana seluruh faktor pengguna tidak memiliki varians yang sama untuk seluruh pengamatan atas seluruh independen. Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik data populasi pada

bidang regresi tidak konstan. Untuk dapat membuktikan bahwa model regresi benar- benar tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, maka diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Maka dari itu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji glejser. Jika nilai probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% / 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test).

3. Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel dalam penelitian (Sukandar, 2014). Analisis deskripsi bertujuan untuk menginteprestasikan mengenai argumen responden terhadap pilihan pernyataan dan distribusi frekuensi pernyataan responden dari data yang telah dikumpulkan . Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi serta nilai varian

4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono, analisis regresi linier berganda digunakan oleh

peneliti apabila ingin meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang memprediksi dinaik turunkannya nilai tersebut. Adapun persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e_t$$

Keterangan:

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Ketersediaan Pupuk

X₂ = Harga Pupuk

Y = Kesejahteraan Petani

e_t = Error disturbance

5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (T)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikasi.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

2) Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji seperti apa pengaruh seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji F ini dengan membandingkan hasil perhitungan F hitung dengan nilai F tabel atau dengan melihat kolom signifikansi.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R-Square) Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien determinasi $r^2=0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh (0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, jika koefisien determinasi $r^2= 1$, berarti variabel terikat 100% dipengaruhi variabel bebas. Karena itu r^2 letak berada dalam selang (interval) antara 0 dan 1, secara aljabar dinyatakan $0 \leq r^2 \leq 1$.

Besarnya koefisien determinasi secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui dari skor r^2 atau kuadrat partial correlation dari tabel coefficient. Koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari besarnya R^2 atau adjusted R square. Nilai adjusted R square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel

terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Desa Sengka

a. Letak Geografis

Berdasarkan undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui oleh pemerintah negara kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan pemerintahan Desa berjalan dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang telah tertuang dalam APBD Desa. Kontrol penyelenggaraan pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa. Desa Sengka merupakan daerah dataran yang terletak di wilayah kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

b. Luas Wilayah

Secara geografis wilayah Desa Sengka memiliki luas wilayah $\pm 4.31 \text{ km}^2$, Desa Sengka berbatasan sebelah utara dengan desa Barembeng dan desa Bontolangkasa Selatan Kabupaten Gowa, sebelah selatan dengan Desa Tanrara dan Desa Tindang Kabupaten Gowa, sebelah barat berbatasan dengan Desa

Sawakong Kabupaten Takalar. Dengan Luas Wilayah $\pm 4.31 \text{ km}^2$, jarak dari Ibu Kota Kecamatan Bontonompo Selatan : 5 km.

Desa Sengka sendiri memiliki 4 dusun yaitu : Dusun Allu, Dusun Cambajawaya, Dusun kampung Daeng, dan Dusun Likoboddong dengan Ibukota saat ini terletak di Dusun Allu. Desa sengka pertama kali dikepalai oleh: H.Bangsawan Lira sebagai pejabat kepala Desa pada tahun 1975 sampai dengan tahun 1990 (Selama tiga periode) dan pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2002 dijabat oleh kepala terpilih: Ismail Bangsawan selama lebih dari dua periode yang pada periode tiga tahun 2002, beliau mengundurkan diri dan mencalonkan sebagai Anggota DPR kabupaten Gowa. Kemudian pada tahun 2003 Desa Sengka yang sebelumnya masih dalam lingkup kecamatan Bontonompo, dimekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan Bontonompo dan Kecamatan Bontonompo selatan pada tanggal 08 Oktober 2003, yang pada saat itu Desa Sengka di tunjuk menjadi salah satu bagian dari kecamatan Bontonompo selatan. Dimana Desa Sengka saat pertamakali terbentuk hingga saat ini memiliki 4 dusun yaitu Dusun Allu, Dusun Cambajawa, Dusun Kampung Daeng dan Dusun Likoboddong.

Setelah kecamatan bontonompo selatan terbentuk, Desa Sengka tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 dijabat oleh bapak camat bontonompo selatan sebagai PLT Kepala Desa :Drs. ABD Latif HS, yang mana pada saat itu beliau merupakan pejabat camat pertama kali di Kecamatan bontonompo setelah pemekaran kecamatan, kembali diadakan pemilihan dan terpilih : Muh Rajawali, SP yang

menjabat selama dua periode (tahun 2005 s/d 2010). Selanjutnya pada tahun 2017 kembali diadakan pemilihan dan terpilih: Bohari SP,d I yang menjabat selama 1 periode.

Kepemimpinan kepala desa saat ini , energik dan sigap dalam menanggapi kondisi-kondisi sosial perkembangan pembangunan dan mampu Menyusun perencanaan pembangunan desa diberbagai aspek pembangunan, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi masyarakat yang semakin membaik dari segi peningkatan taraf hidup serta perekonomian, baik pada sektor pertanian tanaman pangan maupun pada sektor usaha kecil yang ada di Desa.

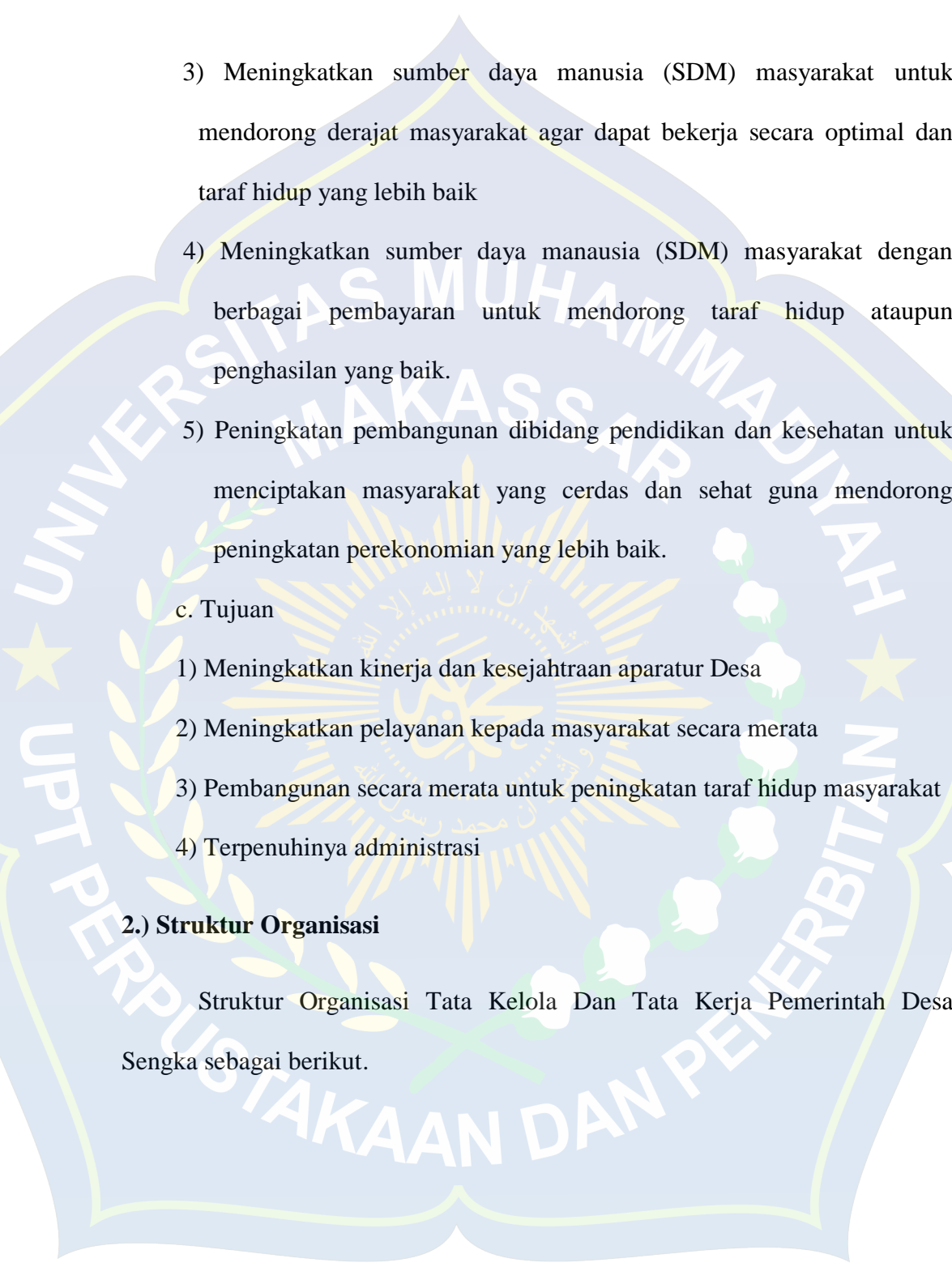
1.) Visi dan Misi Desa Sengka

a. Visi

Terwujudnya Sengka sebagai Desa yang Mandiri guna terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera dan cerdas dan beragama.

b. Misi

- 1) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government), transparansi, penegakan hukum dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat secara merata.
- 2) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian Desa, seperti jalan, jembatan dan infrastruktur lainnya.

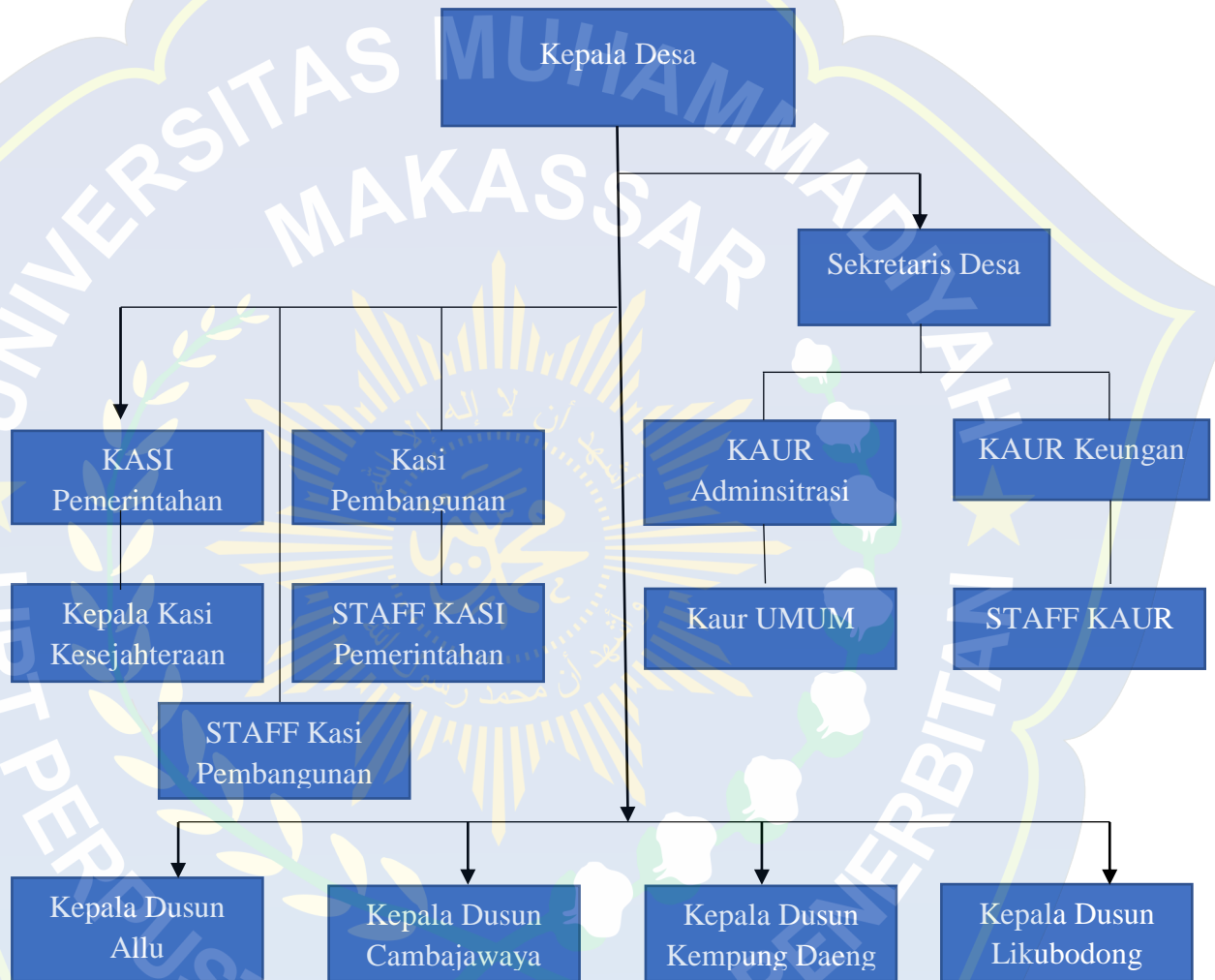
- 
- 3) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat untuk mendorong derajat masyarakat agar dapat bekerja secara optimal dan taraf hidup yang lebih baik
 - 4) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) masyarakat dengan berbagai pembayaran untuk mendorong taraf hidup ataupun penghasilan yang baik.
 - 5) Peningkatan pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan sehat guna mendorong peningkatan perekonomian yang lebih baik.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kinerja dan kesejahteraan aparatur Desa
- 2) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara merata
- 3) Pembangunan secara merata untuk peningkatan taraf hidup masyarakat
- 4) Terpenuhi administrasi

2.) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Tata Kelola Dan Tata Kerja Pemerintah Desa
Sengka sebagai berikut.



Sumber data : Kantor Desa Sengka

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Responden

Responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah petani di Desa sengka sebanyak 80 responden.

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan responden berdasarkan jenis kelamin dapat didefinisikan dalam table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	77	96,25%
Perempuan	3	3,75%
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki dengan jumlah responden 77 responden (96,25%) dari 80 responden yang ditetapkan dan sisanya 3 responden (3,75%) adalah perempuan.

b. Deskripsi Responden berdasarkan Umur

Keadaan responden berdasarkan umur dapat didefinisikan dalam table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah	Persentase
------------	--------	------------

21-25	12	15%
26-40	28	35%
41-60	40	50 %
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 41-60 tahun dengan 40 responden (50%) dari total 80 responden yang ditetapkan. Kelompok usia berikutnya yang paling banyak adalah 26-40 responden (35 %), diikuti oleh 21-25 tahun dengan 12 responden (15 %). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia yang relatif tua, yaitu antara 30 hingga 60 tahun.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan setelah penelitian valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

1) Uji Validitas (Ketersediaan Pupuk) X_1

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas X_1

Hasil Uji Validitas (Ketersediaan Pupuk)			
No Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0.492	0.217	Valid
2	0.612	0.217	Valid

3	0.796	0.217	Valid
4	0.824	0.217	Valid
5	0.810	0.217	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, olah data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid karena memiliki r -hitung $>$ t -tabel yakni (0.492, 0.612, 0.796, 0.824 dan 0.810) dengan nilai n adalah 80 pada taraf sig 5%. Oleh sebab itu pernyataan dapat digunakan untuk uji berikutnya dikarenakan nilai r -Hitung lebih besar dari r -Tabel sebesar 0.217.

2) Uji Validitas (Harga Pupuk) X_2

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas X_2

Hasil Uji Validitas X_2			
No Butir Soal	Rhitung	Rtabel 5% (80)	Kriteria
1	0.708	0.217	Valid
2	0.677	0.217	Valid
3	0.607	0.217	Valid
4	0.686	0.217	Valid
5	0.490	0.217	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, olah data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid karena memiliki r -hitung $>$ t -tabel yakni (0.708, 0.677, 0.607, 0.686 dan 0.490) dengan nilai n adalah 80 pada taraf

sig 5%. Oleh sebab itu pernyataan dapat digunakan untuk uji berikutnya dikarenakan nilai r-Hitung lebih besar dari r- Tabel sebesar 0.217.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Y

Hasil Uji Validitas (Y)			
No Butir Soal	Rhitung	Rtabel 5% (80)	Kriteria
1	0.492	0.217	Valid
2	0.612	0.217	Valid
3	0.796	0.217	Valid
4	0.824	0.217	Valid
5	0.810	0.217	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, olah data yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid karena memiliki r- hitung > t- tabel yakni (0.708, 0.677, 0.607, 0.686 dan 0.490) dengan nilai n adalah 80 pada taraf sig 5%. Oleh sebab itu pernyataan dapat digunakan untuk uji berikutnya dikarenakan nilai r-Hitung lebih besar dari r- Tabel sebesar 0.217.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrument penelitian yang digunakan dapat memberikan hasil yang konsisten.

1) Uji Reliabilitas Ketersediaan Pupuk (X_1)

Hasil uji reliabilitas labelisasi halal dapat dilihat pada tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas Variabel X_1

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
(X_1)	0.613	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa Variabel Ketersediaan Pupuk dengan Cronbach's Alpha 0.613 dinyatakan reliabel karna **nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6** , sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner variabel tersebut dapat digunakan untuk uji berikutnya.

2) Uji Realibilitas Harga Pupuk (X_2)

Hasil uji reliabilitas minat konsumen membeli dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel X_2

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₂	0.629	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diliat hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Variabel Harga Pupuk dengan Cronbach's Alpha 0.629 dinyatakan reliabel karna **nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6** , sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner variabel tersebut dapat digunakan untuk uji berikutnya.

3). Uji Reabilitas Kesejahteraan Petani (Y)

Tabel 4.8

Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	0.761	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diliat hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Variabel Kesejahteraan Petani dengan Cronbach's 0.857 dinyatakan reliabel karna **nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.7** , sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner variabel tersebut dapat digunakan untuk uji berikutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data kuantitatif yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

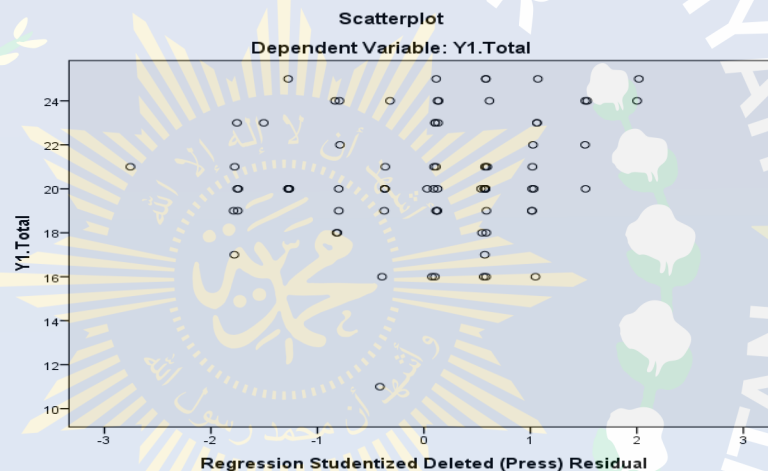
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,B}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23807317
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.042
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200 ^{c,D}
A. Test Distribution Is Normal.		
B. Calculated From Data.		
C. Lilliefors Significance Correction.		
D. This Is A Lower Bound Of The True Significance.		

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas yang dinilai hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.200

yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian residual pada model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan valid atau tidak hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah.



Gambar 4.2

Hasil Uji heteroskedastisitas

Dapat dilihat dari gambar 4.2 diatas, Dasar analisa uji heteroskedastisitas dengan grafik plot adalah jika titik-titik dalam grafik tersebut tidak membentuk pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika dilihat pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

Uji regresi dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana hubungan, korelasi, atau hubungan satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

$$Y = a + BX + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan

a = Konstanta

B = Koefisien regresi

X: Ketersediaan Pupuk dan Harga Pupuk

ϵ = Error Term (Variabel Pengganggu)

Penyajian hasil uji regresi dapat dilihat pada tabel 4. Dibawah

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.789	2.543		14.071	.000

Ketersediaan Pupuk.	-0.531	0.089	543	-5.943	0.000
Harga Pupuk	-0.287	0.101	259	-2.842	0.006
A. Dependent Variable: Kesejahteraan					

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh nilai R sebesar 0,988 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R Square sebesar 0,976 menunjukkan bahwa 97,6% variasi yang terjadi pada Y dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Selain itu, nilai standar error of estimate yang rendah (0,421) mengindikasikan bahwa model regresi memiliki tingkat kesalahan prediksi yang kecil dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Sementara itu, Variabel Harga Pupuk Memiliki Nilai Koefisien Regresi Sebesar -0,287 Dengan Nilai Signifikansi 0,006 ($P < 0,05$), Yang Juga Menunjukkan Pengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan. Dengan Demikian, Peningkatan Nilai Harga Pupuk Juga Cenderung Menurunkan Nilai Kesejahteraan. Nilai Konstanta Sebesar 35,789 Mengindikasikan Bahwa Jika Nilai Ketersediaan Pupuk Dan Harga Pupuk Adalah Nol, Maka Nilai Kesejahteraan Adalah Sebesar 35,789. Berdasarkan Nilai Koefisien Beta Terstandarisasi, Diketahui Bahwa Ketersediaan Pupuk Memiliki Pengaruh Paling Dominan Terhadap Kesejahteraan Dengan Nilai Beta Sebesar -0,543 Dibandingkan Dengan Harga Pupuk Yang Memiliki Nilai Beta Sebesar -0,259.

b. Uji Statistik T

Uji statistic t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.789	2.543		14.071	.000
	KETERSEDI AAN PUPUK.Tota l	531	.089	-.543	-5.943	.000
	HARGA PUPUK	287	.101	-.259	-2.842	.006
a. Dependent Variable: Kesejahteraan						

Berdasarkan hasil analisis data yang tercantum pada tabel 4.11, diperoleh nilai t hitung sebesar -2.842, yang secara absolut lebih besar dari t tabel sebesar 1.990. Uji t ini dilakukan pada variabel harga pupuk, dengan nilai signifikansi sebesar 0.006, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa harga pupuk berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, dengan arah hubungan negatif (kenaikan harga pupuk menurunkan kesejahteraan).

Sementara itu, pada variabel ketersediaan pupuk, diperoleh nilai t hitung sebesar - 5.943, yang juga lebih besar secara absolut dari t tabel 1.990, dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Ini berarti ketersediaan pupuk juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani, dan arah pengaruhnya pun negatif (semakin langka pupuk, kesejahteraan petani menurun).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, karena hasil signifikansi kedua variabel independen (ketersediaan dan harga pupuk) menunjukkan nilai < 0.05 , yang artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ketersediaan pupuk dan harga pupuk terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4.12

Hasil Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.976	.421
A. Predictors: (Constant), Ketersediaan Pupuk, Harga Pupuk				

B. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui nilai Koefisien R Square sebesar 0,976 atau 97,6%. Artinya variabel Ketersediaan Pupuk dan Harga Pupuk memberi pengaruh terhadap Kesejahteraan Petani sebanyak 97.6% sedangkan sisanya sebesar 2,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Ketersediaan Pupuk terhadap Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai thitung sebesar -7,207 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Ketersediaan pupuk terhadap kesejahteraan petani.

Koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,763) menunjukkan arah hubungan yang negatif. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Ketersediaan pupuk, maka semakin rendah tingkat kesejahteraan petani di wilayah penelitian. Petani yang mengalami kesulitan dalam memperoleh pupuk bersubsidi cenderung mengalami penurunan produktivitas pertanian. Dampak lebih lanjut dari kondisi ini adalah menurunnya pendapatan dan daya beli petani, yang merupakan indikator utama kesejahteraan mereka.

2. Besarnya Kontribusi Ketersediaan Pupuk terhadap Kesejahteraan Petani

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa 58,8% variasi yang terjadi pada kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh variabel Ketersediaan pupuk. Sisanya, sebesar 41,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup harga hasil pertanian, cuaca, ketersediaan air, akses modal, serta dukungan pemerintah.

Kontribusi sebesar 58,8% menunjukkan bahwa Ketersediaan pupuk bersubsidi memainkan peran yang cukup besar dalam mempengaruhi kondisi kesejahteraan petani. Kondisi ini mencerminkan pentingnya keberadaan pupuk dalam proses produksi pertanian. Ketika pupuk tidak tersedia atau sulit didapat, hasil panen akan menurun, dan hal ini secara langsung berdampak pada pendapatan petani.

3. Implikasi Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ketersediaan pupuk bersubsidi, baik dari sisi ketersediaan maupun harga, memiliki pengaruh yang nyata terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan diolah melalui analisis regresi berganda memperlihatkan bahwa kedua variabel independent ketersediaan pupuk dan harga pupuk secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dalam praktiknya, ketidakteraturan distribusi pupuk menyebabkan keterlambatan dalam pemupukan yang berdampak pada penurunan produktivitas hasil pertanian. Ketika petani tidak

memperoleh pupuk tepat waktu, siklus tanam terganggu, sehingga hasil panen tidak maksimal. Hal ini tentu saja berimbas langsung pada pendapatan mereka. Petani, sebagai kelompok yang sangat bergantung pada ketersediaan sarana produksi, menjadi sangat rentan terhadap fluktuasi distribusi dan keterbatasan pasokan pupuk subsidi.

Selain itu, kenaikan harga pupuk yang terjadi akibat Ketersediaan di pasar memaksa petani membeli pupuk nonsubsidi dengan harga yang jauh lebih mahal. Kondisi ini memperbesar biaya produksi dan memperkecil keuntungan yang diterima oleh petani. Dengan menurunnya margin keuntungan, maka tingkat kesejahteraan petani juga turut menurun. Pendapatan yang rendah tidak hanya memengaruhi daya beli, tetapi juga menghambat akses petani terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara umum. Analisis berdasarkan teori Ibnu Khaldun memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena ini. Dalam pemikirannya, Ibnu Khaldun menekankan pentingnya peran negara dalam menjaga keadilan distribusi dan menyeimbangkan kebutuhan masyarakat dengan ketersediaan sumber daya. Ketersediaan pupuk dan kenaikan harga yang tidak terkendali merupakan indikasi bahwa sistem distribusi pupuk masih belum memenuhi prinsip-prinsip keadilan yang dijunjung dalam ekonomi Islam. Ketika distribusi tidak berjalan dengan baik dan negara gagal menjalankan kontrol terhadap pasar, maka rakyat kecil seperti petani yang menjadi korban utama.

Ibnu Khaldun juga menyoroti bahwa kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh bagaimana negara mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan publik. Dalam konteks ini, pupuk bersubsidi adalah kebutuhan utama bagi petani, dan ketika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi dengan baik, maka secara otomatis akan menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, ketimpangan dalam distribusi pupuk serta tidak stabilnya harga merupakan bentuk kegagalan struktural yang perlu dibenahi oleh pemerintah.

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketersediaan pupuk bersubsidi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Sengka. Ketidaktepatan waktu dalam distribusi pupuk, kuota yang terbatas, serta tidak meratanya penyaluran menjadi kendala utama yang menyebabkan petani tidak dapat melakukan pemupukan secara optimal. Akibatnya, produktivitas menurun, pendapatan berkurang, dan hal ini berdampak langsung pada aspek kesejahteraan mereka secara menyeluruh, baik dari sisi ekonomi maupun sosial.
2. Harga pupuk bersubsidi juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani. Ketika pupuk subsidi tidak tersedia atau jumlahnya terbatas, petani terpaksa membeli pupuk nonsubsidi dengan harga yang jauh lebih tinggi. Peningkatan biaya produksi ini menyebabkan pendapatan bersih petani menurun drastis. Kenaikan harga pupuk yang tidak diimbangi dengan hasil panen yang maksimal menyebabkan tekanan ekonomi yang signifikan bagi petani di Desa Sengka.
3. Secara simultan, ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan petani. Ketika pupuk sulit

diakses dan harganya mahal, maka produktivitas pertanian menurun, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan taraf hidup petani. Ini mencerminkan realisasi dari konsep *kasab* dalam teori Ibnu Khaldun, di mana usaha ekonomi untuk kepentingan umum tidak akan optimal tanpa keadilan distribusi dan keterlibatan negara dalam menjamin keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan barang. Secara simultan, variabel ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kesejahteraan petani. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,976 atau 97,6%. Artinya, hampir seluruh perubahan dalam tingkat kesejahteraan petani dapat dijelaskan oleh perubahan dalam ketersediaan dan harga pupuk bersubsidi. Bila dikaji dari perspektif teori Ibnu Khaldun, Ketersediaan pupuk dan ketidakterjangkauan harganya merupakan indikasi dari ketimpangan distribusi ekonomi yang tidak mencerminkan prinsip keadilan. Ibnu Khaldun menekankan pentingnya peran negara dalam menjamin distribusi yang adil dan pengendalian terhadap harga-harga kebutuhan pokok agar masyarakat, terutama kelompok rentan seperti petani, dapat hidup layak. Ketika distribusi pupuk tidak tepat sasaran dan harga menjadi tidak terjangkau, maka negara dianggap gagal menjalankan tanggung jawab sosial-ekonominya. Dengan demikian, Ketersediaan pupuk bersubsidi di Desa Sengka merupakan bentuk nyata dari lemahnya intervensi negara dalam menjamin keadilan ekonomi, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam karya *al-Muqaddimah*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah dan Dinas Pertanian

Pemerintah diharapkan dapat memperbaiki sistem distribusi pupuk bersubsidi agar lebih tepat sasaran, transparan, dan merata. Pengawasan terhadap jalur distribusi perlu ditingkatkan agar tidak terjadi penyimpangan di tingkat pengecer.

2. Bagi Petani

Diharapkan dan disarankan kepada petani untuk lebih aktif dalam kelompok tani dan melakukan komunikasi yang baik dengan pihak terkait, guna mengantisipasi Ketersediaan dan mencari alternatif pemupukan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti

Disarankan agar mempertimbangkan variabel lain yang turut mempengaruhi kesejahteraan petani, seperti fluktuasi harga hasil panen, akses ke teknologi pertanian, dan kebijakan perlindungan komoditas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an kementrian agama ri tentang Al-Qur'an dan Hadis Qs. surat Ibrahim ayat 32-34

Adi sustrisno and others, *pengantar sosial ekonomi dan budaya kawasan perbatasan*, Cet.1 (malang: PT. Cita intrans selaras, 2020).

Amalia, S. (2022). *Dampak Kebijakan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Di Kabupaten Pidie* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Andi Susilawaty and athores, *Epidemiologo Lingkungan*, Cet. 1 (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Arifsubarkah (Sumber <http://wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemiskinan-Ciri-ciri-Manusia-Yang-Hidup-di-Bawah-Garis-Kemiskinan.go.id>)

Ariyanti, desi (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan pembelian kembli saham. *diponedoro journal of manegement* vol.5

Edward Burnett Tylor dalam karyanya berjudul *Primitive Culture*, Hebding dan Glick dalam Daryanto Setiawan, jurnal ilmiah pertanian volume 7 no 2 september 2019.

Fitriani "analisis karakter morfologi tanaman padi yang diaplikasikan dengan silika organik dan kalium organik" 2019, jurnal jeumpa, volume 6, issue 2.

Fitriani, 2019 Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022):

Gama, I. G. M., Oktaviani, R., & Rifin, A. (2016). Analisis Kepuasan Petani terhadap Penggunaan Pupuk Organik pada Tanaman Padi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(2),

Iwan Hermawan, *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif & Mixed Methode*, Cet.1 (Kuningan; Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori Dan Praktik*, Cet..1 (jakarta: PT Bumi Aksara, 2022).

M. R., Sofyan, & Makmur, T. (2020). Analisis Ketersediaan Pupuk Bersubsidi dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Montas Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1),

Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, Cet.1 (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2021).

Nala Rohmayani “ Perilaku petani padi dalam menghadapi Ketersediaan pupuk bersubsidi di kecamatan babadan kabupaten ponogoro provinsi jawa timur”

Nikolaus Duli, Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, Cet. 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).

Nursahada, N. (2020). *Pengaruh Pupuk Subsidi, Luas Lahan Panen Dan Produksi Panen Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Ovan and Andika Saputra, CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, Cet. 1 (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Resky “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Subsidi Terhadap Kesejahteraan Petani Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Desa Lantang Tallang Kec. Masamba Kab.Luwu Utara” 2023.

Rezza Anni Musrofah and Dian Candra Fatihah, ‘Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyati Virajati Sesko Ad Bandung’, JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi), 5.2 (2021), 1746 .

Santoso, P., Suryadi, A., Herman, S., & Latulung, B. V. 2005. Dampak Teknologi Sistem Usaha Pertanian Padi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Di Jawa Timur. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 8(1) 2 Rifani, Mita Nila. 2019. Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Dalam Kehidupan Masyarakat Petani Sawah. Jurnal Neo Societal, 4(3) 3 Kebijakan Baru tentang Pupuk Bersubsidi pada Permentan No. 10 Tahun 2022, <https://ciamiskab.go.id/portal/> di akses pada 17 januari 2023 pukul 14.17 wib

Saragih, D. N., & Damanik, D. (2022). Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2), 116-129.

Suyadi, Amin Wahyudi / Teori Ketersediaan Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Indonesia Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, Vol. 4, 2 (Desember, 2022):

Zulkarnaen, W., et al “penerapan sistem distribusi pengairan otomatis berbasis teknologi IoT dalam pencegahan kekeringan pada tanamn cabe”2022/11/30.jurnal pengabdian kepada masyarakat, jilid 3,terbit 1.



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati, saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar sedang melakukan penelitian. Penelitian yang saya lakukan berjudul “Pengaruh Ketersediaan Pupuk Bersubsidi terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Sengka”. Penelitian ini merupakan rancangan dalam pembuatan skripsi.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Bapak/Ibu/Sdr/i menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr/i rasakan, lakukan dan alami, bcfukan apa yang seharusnya atau ideal. Bapak/Ibu/Sdr/i diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Selamat bekerja dan semoga sukses !

Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu/Sdr/i sesuai dengan yang Bapak/Ibu/Sdr/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri Anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist (√) salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	N	TS	STS
----	---	---	----	-----

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
----------------------	---------------	---------------	---------------------	----------------------------

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki (.....) b. Perempuan (.....)

Usia :

Pekerjaan :

Lama Menjadi Petani :

Luas Lahan Yang di Garap :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	PERNYATAAN MENGENAI KETERSEDIAAN PUPUK BERSUBSIDI (X₁)					
1	Saya merasa pupuk subsidi sering tersedia saat musim tanam					
2	Saya selalu menerima pupuk subsidi sesuai kebutuhan saya					
3	Proses mendapatkan pupuk subsidi cukup mudah dan tidak memakan waktu yang lama					
4	Ketersediaan pupuk bersubidi menghambat proses tanam saya					

5	Saya sering mengalami keterlambatan dalam mendapatkan pupuk subsidi					
	PERNYATAAN MENGENAI HARGA PUPUK NON-SUBSIDI (X₂)					
1	Harga pupuk non-subsidi terlalu mahal bagi saya					
2	Saya terpaksa membeli pupuk non-subsidi ketika pupuk subsidi langka					
3	Kenaikan harga pupuk sangat berdampak pada biaya produksi pertanian saya					
4	Saya merasa terbebani dengan harga pupuk non-subsidi					
5	Harga pupuk non-subsidi mengurangi keuntungan hasil panen saya					
	PERYATAAN MENGENAI KESEJAHTERAAN PETANI (Y)					
1	Biaya pupuk yang mahal membuat pendapatan saya menurun					
2	Sulitnya memperoleh pupuk subsidi berdampak pada rendahnya hasil panen saya					
3	Akibat Ketersediaan pupuk, saya mengalami penurunan hasil panen dan pendapatan.					
4	Harga pupuk yang tinggi menyebabkan saya kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari					
5	Biaya pupuk yang semakin tinggi membuat kesejahteraan saya meurun					





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5545/05/C.4-VIII/XII/1446/2024

26 Desember 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

25 Jumadil akhir 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2320/FAI/05/A.2-II/XII/1446/2024 tanggal 26 Desember 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AFIFAH HERMAWAN

No. Stambuk : 10525 1101421

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kelangkaan Pupuk Bersubsidi terhadap Tempat Produktif Petani di Desa Sengka"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Desember 2024 s/d 27 Februari 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,



Mu. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

	Ketersediaan Pupuk						Harga Pupuk					Kesejahteraan Petani						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.Total
1																		
2	5	4	3	3	4	2	21	4	3	3	4	5	19	4	3	4	4	13
3	5	3	3	4	4	4	20	2	4	2	4	4	16	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	17
5	4	4	3	4	4	4	20	3	4	3	2	3	15	3	2	4	4	17
6	4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	20
7	4	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	21
8	5	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	3	3	2	16
9	5	4	4	4	3	3	19	1	4	3	2	3	13	4	4	4	5	21
10	4	4	4	4	4	4	24	4	2	4	4	4	18	3	3	2	1	11
11	4	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	20
12	5	4	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	21
13	5	4	4	4	4	4	22	4	5	4	4	4	21	3	3	4	3	16
14	4	4	3	4	4	4	19	4	5	3	3	4	19	5	4	4	4	21
15	5	4	4	4	4	4	22	3	5	5	4	3	20	3	4	4	3	18
16	5	4	4	4	3	3	21	4	5	3	5	5	22	3	4	4	5	20
17	4	5	4	4	4	4	22	4	3	5	4	3	19	3	4	4	4	19
18	5	4	3	4	3	3	20	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	20
19	5	4	4	4	4	4	21	4	5	3	3	4	19	4	4	4	4	20
20	4	4	5	4	3	3	19	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	23
21	5	5	3	4	2	2	19	4	5	3	5	5	22	2	5	5	5	22
22	4	2	3	4	4	4	19	4	3	5	4	3	19	4	5	2	2	16
23	4	2	3	4	4	4	18	4	5	4	4	4	21	3	5	4	3	19
24	4	2	3	4	4	4	17	4	5	3	3	4	19	4	4	4	4	20
25	4	1	1	2	2	2	10	3	5	5	4	3	20	4	4	4	4	20
26	4	2	3	4	4	4	17	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	20
27	4	2	3	4	4	4	17	4	5	5	3	4	21	4	4	4	4	20
28	4	2	3	4	4	4	17	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	4	21	3	3	3	4	4	17	3	4	4	3	18
30	4	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	4	16	3	4	4	5	20
31	5	4	4	4	4	4	22	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	19
32	5	4	4	4	3	3	20	3	3	3	4	4	17	3	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	20
34	4	4	3	4	4	4	17	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	23
35	5	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	4	17	2	5	5	5	22
36	5	4	4	4	3	3	22	4	3	4	4	4	19	4	5	2	2	16
37	4	5	4	4	4	4	22	4	5	4	3	4	20	3	5	4	4	19
38	5	4	3	4	3	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20
39	5	4	4	4	4	4	21	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	20
40	4	4	5	4	3	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20
41	5	5	3	4	2	2	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
42	4	2	3	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19	4	5	4	5	23
43	4	2	3	4	4	4	15	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	4	18	4	3	4	4	4	19	5	4	5	5	24
45	4	4	3	4	4	4	18	4	4	5	4	5	22	4	5	5	5	24
46	5	4	4	4	4	4	21	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	20
47	5	4	4	4	3	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	21
48	4	5	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	24
49	5	4	3	4	3	3	19	3	2	3	4	4	16	4	3	3	5	20
50	5	4	4	4	4	4	21	4	3	3	3	4	17	3	3	4	4	19
51	4	4	5	4	3	3	19	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	23
52	5	5	3	4	2	2	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	20
53	4	2	3	4	4	4	17	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	19
54	4	2	3	4	4	4	16	4	4	5	5	4	22	5	5	4	5	24
55	4	2	3	4	4	4	15	3	5	3	4	5	20	5	5	5	5	25
56	4	1	1	2	2	2	8	3	3	3	3	4	16	4	4	5	5	23
57	4	2	3	4	4	4	17	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	21
58	4	2	3	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	5	5	21
59	4	2	3	4	4	4	16	3	5	5	5	5	23	5	5	4	5	24
60	4	2	3	4	4	4	17	4	4	5	5	3	21	5	5	4	4	22
61	4	2	3	4	4	4	15	4	4	4	3	5	20	5	5	5	5	25
62	4	2	2	4	4	4	14	4	4	3	3	3	17	4	5	5	5	24
63	4	2	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	18
64	4	2	3	4	4	4	17	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	19
65	4	2	3	4	4	4	17	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	20
66	4	2	3	4	4	4	17	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	4	18	3	3	3	4	4	17	4	5	5	5	24
68	4	4	3	4	4	4	17	4	3	3	5	4	19	4	5	5	5	24
69	5	4	4	4	4	4	18	3	3	3	3	4	16	5	5	5	5	25
70	5	4	4	4	3	3	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	20
71	4	5	4	4	4	4	19	3	4	4	3	4	18	4	5	5	5	24
72	5	4	3	4	3	3	20	3	4	4	4	3	17	4	4	3	3	18
73	5	4	4	4	4	4	21	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	19
74	5	5	3	4	2	2	17	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	25
75	4	2	3	4	4	4	17	3	4	3	5	3	18	3	3	5	5	21
76	4	2	3	4	4	4	18	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	19
77	4	2	3	4	4	4	16	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	25
78	4	1	1	2	2	2	10	4	4	4	5	2	19	4	4	4	4	20
79	4	2	3	4	4	4	19	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	16
80	4	2	3	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	5	5	5	4	23

Lampiran 2.

Dokumentasi

Pembagian Kuesioner





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Afifah Hermawan

Nim : 105251101421

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	9%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurstidani, S.Hum., M.I.P.
NBM. 064 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nur Afifah Hermawan lahir di allu pada tanggal 1 September 2003. Penulis lahir Dari pasangan suami istri bapak Herman dan ibu darmawati pada tahun 2009 penulis pertama Kali mengenyam pendidikan formal di SD Ibtida'ya allu dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya pada tahun 2018 penulis lulus dari mts Muhammadiyah cambajawayya, dan pada tahun 2021 penulis lulus dari MAM Aliya Cambajawayya. Dan penulis kemudian melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa jurusan hukum ekonomi syari'ah (Muamalah) di universitas muhammadiyah makassar insya allah tahun ini mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S.1)

